



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KAMPILI KABUPATEN
GOWA SULAWESI SELATAN**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

ISABELLA ROSIGNA KOTA (C1914201244)

SUSANTI P (C1914201258)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KAMPILI KABUPATEN
GOWA SULAWESI SELATAN**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

ISABELLA ROSIGNA KOTA (C1914201244)

SUSANTI P (C1914201258)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM :

1. Isabella Rosigna Kota/ C1914201244
2. Susanti P/ C1914201258

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan,



Isabella Rosigna Kota



Susanti P

HALAMAN PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DERAJAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KAMPILI KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN**

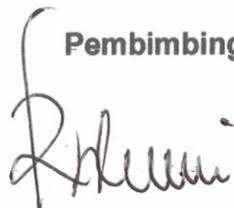
Diajukan oleh:

ISABELLA ROSIGNA KOTA (C1914201244)

SUSANTI P (C1914201258)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Rosdewi, S.Kp.,MSN)
NIDN: 0906097002

Pembimbing II



(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)
NIDN:0913058903

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB)
NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

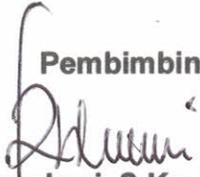
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DERAJAT HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KAMPILI KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Isabella Rosigna Kota (C1914201244)
Susanti P (C1914201258)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I


(Rosdewi, S.Kp.,MSN)
NIDN: 0906097002

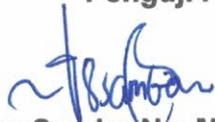
Pembimbing II


(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)
NIDN:0913058903

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 20 April
2021 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

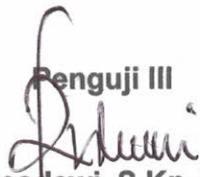
Penguji I


(Mery Sambo, Ns., M.Kep.)
NIDN:0930058102

Penguji II

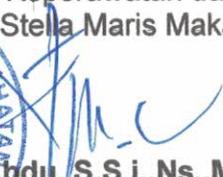

(Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep)
NIDN:

Penguji III


(Rosdewi, S.Kp.,MSN)
NIDN: 0906097002

Makassar, April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Sopianus Abdu, S.S i.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isabella Rosigna Kota/ C1914201244
Susanti P/ C1914201258

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2021

Yang menyatakan



Isabella Rosigna Kota



Susanti P

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar, sekaligus dosen metodologi keperawatan dan biostatistik yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun proposal ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan di STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi., Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar dan selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
6. Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
7. Rosdewi, Skp.,MSN, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

9. Kepada seluruh staf dosen, pengajar, dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan fasilitas selama selama menempuh pendidikan.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Isabella Rosigna Kota (Gabriel Kota dan Alfrida Meuru) serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Susanti P (Alm.Petrus Takke dan Rosmiati), Kakak, Adik serta keluaraga dan sanak saudara yang selalu mendokakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Makassar, 20 April 2021

Penulis

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KAMPILI KABUPATEN GOWA
SULAWESI SELATAN**

(Dibimbing oleh Rosdewi dan Euis Dedeh Komariah)

**Isabella Rosigna Kota (C1914201244)
Susanti P (C1914201258)**

ABSTRAK

Meningkatnya arus globalisasi disegala bidang dengan perkembangan teknologi dan industri telah banyak membuat perubahan pada perilaku dan gaya hidup pada masyarakat. Perubahan gaya hidup, sosial ekonomi, industrialisasi dapat memicu meningkatnya Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi. Kejadian hipertensi dapat dikendalikan dengan adanya dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga adalah salah satu jenis dukungan yang paling penting dengan tujuan mencapai kontrol tekanan darah yang optimal. Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dalam mengontrol gaya hidup dengan derajat hipertensi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan disain penelitian cross sectional study. Pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik consecutive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 47 responden. Instrument yang digunakan adalah berupa kuesioner dan sfigmomanometer, uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik chi-square dengan tabel 2x3 diperoleh nilai $p= 0.018$ dibaca pada pearson chi square, dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dalam mengontrol gaya hidup dengan derajat hipertensi di Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Diharapkan pada keluarga yang mempunyai hipertensi dapat memberikan dukungan agar anggota keluarga menjaga pola hidup yang sehat dan selalu mengontrol tekanan darahnya ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mencapai tekanan darah yang optimal.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Derajat Hipertensi.

Referensi : 2010-2019

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE DEGREE OF HYPERTENSION IN PUSKESMAS KAMPILI KABUPATEN GOWA SOUTH SULAWESI

(Supervised by Rosdewi and Euis Dedeh Komariah)

**Isabella Rosigna Kota
Susanti P**

ABSTRACT

The increasing globalization in all fields with the development of technology and industry has made many changes in the behavior and style of life in the community. Lifestyle changes, socio-economic, industrialisasi can trigger non-Communicable Diseases (ncds) such as hypertension. The incidence of hypertension can be controlled with the support of the family. Family support is one kind of the most important support with the goal of achieving control of blood pressure is optimal. Family support can be given in the form of emotional support, appreciation, instrumental and information. This study aims to determine the relationship between family support in controlling the life style with the degree of hypertension. The type of this research is observational analytic research design was cross sectional study. Sampling using the method of non-probability sampling with consecutive sampling technique with a total sample of 47 respondents. The Instrument used was a questionnaire and sfigmomanometer, the test used in this research is test statistik chi-square with the table 2x3 obtained p-value= 0.018 read on the pearson chi-square, with the significance level $\alpha=0.05$. This shows that p-value < α means that there is a relationship between family support in controlling the life style with the degree of hypertension in Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Expected in a family that has hypertension can provide support to family members maintain a healthy lifestyle and always control his blood pressure to the nearest health care to achieve optimal blood pressure.

Keywords : Family Support, Degree Of Hypertension.

References : 2010-2019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Pasien dan Keluarga	5
2. Bagi Perawat / Puskesmas	6
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Tentang Hipertensi.....	7
1. Pengertian Hipertensi	7
2. Klasifikasi Hipertensi.....	7
3. Faktor Risiko Hipertensi.....	8
4. Patofisiologi Hipertensi	10
5. Penatalaksanaan Hipertensi	12
6. Komplikasi Hipertensi	13
B. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	13
1. Definisi Keluarga.....	13
2. Pengertian Dukungan keluarga	14
3. Bentuk-bentuk Dukungan Keluarga	14
4. Manfaat Dukungan keluarga.....	16
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	16
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis Penelitian.....	20
C. Defenisi Operasional	20
BAB IV METODE PENELITIAN	22

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
D. Instrumen Penelitian	24
E. Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Penyajian Data	26
G. Analisis Data	27
1. Analisa Univariat	27
2. Analisa Bivariat	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Pengantar	29
2. Gambaran Lokasi Penelitian	30
3. Data Umum Responden	31
4. Variabel Yang Diteliti	32
a. Analisa Univariat	32
b. Analisa Bivariat	33
B. Pembahasan	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah Berdasarkan JNC 7.....	8
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan KelompokUmur	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	32
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tekanan Darah.....	32
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi	33

DAFTAR BAGAN

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2: Lembar Permohonan Penelitian Mahasiswa
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5: Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6: Lembar Instrumen Penelitian/Kuesioner
- Lampiran 7: Master Tabel
- Lampiran 8: Lembar Konsul Skripsi
- Lampiran 9: Lembar Output SPSS
- Lampiran 10: Surat Izin Penelitian dari Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 11: Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

-	: Sampai
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≥	: Lebih dari/ sama dengan
%	: Persentase
α	: Alfa / Derajat Kemaknaan
ACP	: The American College of Physicians
AHA	: American Heart Association
Bivariat	: Analisa yang dilakukan kepada kedua variable
DPMPTSP	:Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
f	: Frekuensi
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
Informed Consent	: Lembar Persetujuan
JNC	: Joint National Comitte
mmHg	: Milimeter Mercuri Hydrargyrum
n	: Jumlah
NaCl	: Natrium Clorida
NCDS	: non-Communicable Diseases
P	: Probability Continuity Corection/Nilai Kemungkinan.
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PTM	: Penyakit Tidak Menular
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SPSS	: Static Product and Service Solutions
TD	: Tekanan Darah
Univariat	: Analisis yang dilakukan untuk satu variable
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah arteri tanpa henti selama beberapa waktu. Hipertensi diartikan sebagai denyut darah sistolik yang lebih dari 140 mmHg dan / atau tekanan darah diastolik lebih menonjol yaitu 90 mmHg (Matheos & Rottie, 2018).

Sampai saat ini, tekanan darah tinggi masih menjadi tantangan utama khususnya dinegara Indonesia. Dikarenakan hipertensi termasuk penyakit yang sering ditemukan dalam perawatan medis secara esensial. Ini adalah kondisi medis yang berdasarkan angka prevalensi mencapai 25,8% dan hal lain yang masih banyak bahwa orang-orang yang terkena hipertensi tekanan peredaran darahnya tidak terkontrol, dan jumlah ini terus bertambah (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan *World Health Organisation* (2019) hipertensi merupakan penyakit klinis yang tidak bisa dianggap remeh yang secara bersama-sama dapat menimbulkan bahaya stroke, serangan jantung, buta mata dan gangguan ginjal. Untuk penyakit ini adalah menjadi bagian sumber utama didunia yaitu terjadinya kematian dini. Kurang lebih sebanyak 972 juta orang atau 26,4% dari total populasi mengalami sakit hipertensi, dan kemungkinan untuk angkanya terus mengalami peningkatan sampai pada tingkat presentase 29,2% di 2025. Data 972 juta yang terkena hipertensi, dan dinegara maju sebanyak 333 juta, dan untuk negara berkembang sisanya yaitu 639 juta, dan salah satunya negara Indonesia. Penyebab utama peningkatan tekanan darah tinggi adalah meminum minuman keras dan merokok, tidak adanya aktivitas olahraga dan pola makan yang tidak sehat. Agar tercapai tujuan secara global untuk mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 25% ditahun 2025, komunitas Amerika Serikat untuk

pusat pengendalian dan pencegahan penyakit dan organisasi kesehatan dunia mengeluarkan inisiatif jantung seluruh dunia ditahun 2016, menyediakan lima paket teknologi *heartbeat* (manajemen penyakit kardiovaskular), aktivitas (manajemen aktif tubuh), *shake* (pengurangan konsumsi garam) dan *replace* (penghapusan inisiatif penurunan lemak trans) ditujukan untuk meningkatkan kesehatan jantung secara global.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDA) 2018 menjelaskan, tekanan darah tinggi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Ditahun 2013 angka kejadian di Indonesia hipertensinya sekitar 25,8%, dan ditahun 2018 sekitar 34,1% penduduk menderita hipertensi. Berdasarkan hasil Kajian Kesehatan Dasar (RISKESDA) 2013, Provinsi Sulawesi Selatan juga mengalami peningkatan sekitar 30,1%, dan pada 2018 sekitar 33,8% penduduknya menderita hipertensi.

Tekanan darah tinggi yang terus meningkat ini ditelusuri ternyata banyak faktor yang menyebabkannya, termasuk gaya hidup. Gaya hidup biasanya memengaruhi kehidupan seseorang, baik itu kondisi fisik maupun mental seseorang (Elsanti dalam Upik,S 2017). Gaya hidup yang tidak terkontrol seperti konsumsi garam berlebihan, kolesterol, alkohol, asupan kafein, stres, kebiasaan merokok, kurang olah raga, obesitas, dan penggunaan alat kontrasepsi hormonal (estrogen) yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi. Pada dasarnya, gaya hidup atau *life style* merupakan cara setiap orang memanfaatkan waktunya serta uang yang dimiliki. Gaya hidup memengaruhi perilaku individu serta pada akhirnya dapat menjadi penentu kesejahteraan setiap orang (Chairunisa, 2018).

Dilihat dari tingginya angka kejadian hipertensi, penderita hipertensi memerlukan perhatian khusus, salah satunya adalah dukungan anggota keluarga. Memiliki dukungan keluarga dapat memberi pertolongan untuk lebih kuat dan merancang suasana timbal balik antar anggota keluarga yang memenuhi kebutuhan perkembangan keluarga.

Ada beberapa bentuk dukungan yang datang dari keluarga seperti dukungan penilaian dimana perilaku keluarga sebagai sumber dan verifikator keanggotaan keluarga (termasuk memberikan dukungan, penghargaan dan perhatian), membimbing dan memediasi anggota keluarga untuk memecahkan masalah. Oleh sebab itu, dukungan keluarga dalam bentuk penghargaan atau penilaian ini sangat penting untuk responden yang mengalami penyakit hipertensi seperti memberikan pujian saat pasien minum obat secara teratur, dan mendengarkan setiap keluhan apa yang responden rasakan hal ini untuk mengurangi derajat hipertensinya. Dukungan informasi Dimana keluarga berperan sebagai pemberi informasi, maka keluarga memberikan nasehat, sugesti, informasi yang dapat digunakan untuk mengungkap masalah, nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberi informasi. Dukungan emosional dimana keluarga adalah tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan memulihkan diri, dan membantu mengendalikan emosi, kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Perilaku yang mendorong kenyamanan dan menggiring individu untuk percaya bahwa dirinya dipuji, dihormati, dan dicintai oleh orang lain, dan orang lain bersedia untuk memberikan perhatian. Dan dukungan instrumental yaitu Keluarga merupakan sumber bantuan praktis dan spesifik, termasuk kebutuhan finansial, diet, dan istirahat. Fungsi keluarga adalah menjaga kesehatan anggota keluarga agar produktivitas tetap tinggi dalam bentuk kesadaran akan masalah kesehatan. Penyakit hipertensi adalah penyakit yang memerlukan perawatan dalam jangka waktu yang lama. Penderita hipertensi memerlukan kontrol dan minum obat yang rutin serta perlu untuk menjaga dietnya. Hal ini memerlukan biaya untuk membeli obat maupun makanan atau diet yang diperlukan (Friedman, 2010).

Melihat hasil study oleh Matheos & Rottie (2018), dalam judulnya hubungan peran keluarga dalam mengontrol gaya hidup dengan derajat hipertensi memiliki hubungan yang signifikan di Puskesmas

Tanggulandang Kabupaten Sitaro. Keluarga mengontrol gaya hidup dan tingkat hipertensi. Senada dengan penelitian dari Yeni et al. (2016) dalam jurnal dukungan keluarga yang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi, menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kepatuhan pasien hipertensi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan yang kuat relevansi, memiliki slop positif serta dukungan keluarga, terhitung 61,8% dari kepatuhan pasien hipertensi.

Puskesmas Kampili adalah Puskesmas yang letaknya disebelah timur Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, memiliki 8 desa sebagai wilayah kerja. Berdasarkan data awal yang didapatkan di Puskesmas Kampili Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, pasien yang terdiagnosis hipertensi satu bulan terakhir berjumlah 54 orang. Adapun mata pencaharian masyarakat disana berbeda-beda, yaitu petani, pedagang, peternak, pegawai dan buruh. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari petugas kesehatan bahwa gaya hidup mereka masih banyak yang perokok aktif, mereka juga selalu mengonsumsi daging merah yang berlebihan dari hasil berternak, makanan cepat saji atau instan, dan khususnya pada penderita hipertensi tidak memanfaatkan fasilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi di Puskesmas Kampali Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan keadaan yang meningkat secara abnormal pada tekanan darah didalam pembuluh darah arteri dengan tiada hentinya selama periode tertentu. Hipertensi juga dianggap sebagai faktor tekanan sistolik yang mencapai lebih dari 140 mmHg dan juga faktor tekanan diastolik mencapai lebih dari 90 mmHg. Perawatan pasien hipertensi termasuk perawatan obat dan pola makan serta gaya

hidup. Maka, tugas keluarga sangat penting dalam pengendalian hipertensi.

Bersumber pada penjelasan di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi di Puskesmas Palangga kabupaten Gowa Sulawesi Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan derajat hipertensi di Puskesmas Palangga kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis dukungan keluarga didalam mengontrol derajat terjadinya hipertensi di Puskesmas Palangga kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.
- b. Mengidentifikasi derajat hipertensi di Puskesmas Palangga kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi di Puskesmas Palangga kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah dilakukan penelitian maka hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Pasien dan keluarga

Melalui proses penelitian dan diketahui hasilnya, didapat penelitian ini bisa mengurangi dan menolong keluarga didalam merawat pasien hipertensi dengan meningkatkan gaya hidup yang lebih baik.

2. Bagi Perawat / Puskesmas

Untuk menambah wawasan bagi perawat maupun pihak puskesmas mengenai perawatan pasien hipertensi dengan melibatkan dukungan keluarga, sehingga pasien mendapatkan perawatan yang lebih optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bisa menjadi referensi terbaru bagi mahasiswa/i Stik Stella Maris

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini.